



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 November 2023

Halaman: 2

GANJAR DATANG, REKLAME DITEKATKAN

Datangi Balaikota, Ratusan Relawan Minta Penjelasan

YOGYA (KR) - Ratusan relawan Calon Presiden RI Ganjar Pranowo yang tergabung dalam Aliansi Relawan Ganjar Kota Yogya, mendatangi kompleks Balaikota Yogya, Jumat (17/11) pagi. Mereka meminta penjelasan kepada jajaran Sat Pol PP Kota Yogya menyangkut penertiban atau pencopotan reklame bergambar Ganjar Pranowo di saat capres nomor urut tiga tersebut tengah berkunjung ke Yogyakarta.

Kunjungan Ganjar Pranowo ke Yogyakarta digelar pada Kamis (16/11) lalu. Akan tetapi pada hari yang sama, sejumlah petugas Sat Pol PP Kota Yogya menertibkan beberapa reklame atau poster yang dipasang oleh relawan Ganjar Pranowo. Penertiban yang dilakukan antara lain di wilayah Jalan Batikan, Jalan Kapten Piere Tendean maupun kawasan Ngampilan. "Kami hanya

ingin meminta klarifikasi apakah yang dilakukan Sat Pol PP itu merupakan sebuah instruksi dari atas atau bagaimana. Mengingat bahwa situasinya sama ketika Pak Ganjar datang di suatu kota, gambar-gambar Pak Ganjar itu

dicopot," urai perwakilan Aliansi Relawan Ganjar Kota Yogya Antonius Fokki Ardiyanto. Selain meminta penjelasan atau klarifikasi, Fokki mengaku pihaknya bakal memantau persoalan tersebut. Mengingat seiring tahapan pemilu sudah berjalan maka setiap penertiban yang berkaitan dengan alat peraga seharusnya dikoordinasikan dengan penyelenggara baik Bawaslu maupun KPU. Dirinya bahkan menyangsikan keterangan petugas Sat Pol PP yang mengaku jika pada Kamis (16/11) kemarin ada kunjungan Ganjar Pranowo di wilayah Yogyakarta. Apalagi penertiban poster maupun reklame bergambar Ganjar Pranowo justru dengan se-

ngaja direkam oleh petugas hingga akhirnya tersebar.

Fokki juga tidak menampik jika ada sebagian reklame yang dipasang tidak pada tempatnya. Hal ini karena relawan maupun masyarakat umum masih banyak yang belum mendapatkan sosialisasi mengenai aturan baru terkait penyelenggaraan reklame. Begitu pula aturan terkait alat peraga kampanye juga belum tersosialisasikan ke jajaran masyarakat. "Kalau tidak ada sosialisasi kemudian semua warga dianggap sudah mengetahui aturan, itu kan namanya juga tidak bijaksana. Jangan ada tebang pilih," tegasnya.

Sementara itu Kepala Sat Pol PP Kota Yogya Octo Noor Arafat, mengaku apa

yang dilakukannya merupakan kegiatan penertiban rutin harian guna menegakkan Perda 6/2022 tentang Penyelenggaraan Reklame. Sejak Mei hingga 14 November 2023, pihaknya bahkan telah menertibkan sebanyak 6.175 reklame berbagai jenis. Sebagian besar merupakan reklame komersil, sedangkan yang berkaitan dengan peserta pemilu hanya mencapai 979 reklame. Reklame peserta pemilu yang ditertibkan paling banyak dari PSI 270 unit, PAN 124 unit, Partai Gelora 113 unit, dan PDIP 105 unit.

Menurutnya, pada masa pra kampanye pihaknya tidak ada kewajiban untuk koordinasi dengan Bawaslu maupun KPU. Hal ini lantaran dasar penertibannya

ialah aturan mengenai penyelenggaraan reklame. "Berbeda ketika nanti memasuki masa kampanye pada 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024, maka Bawaslu menjadi stakeholder utama dalam pengawasan dan penegakan. Sedangkan Sat Pol PP akan memberikan fasilitasi," katanya.

Pihaknya juga memastikan tidak ada tebang pilih dalam menjalankan fungsi penertiban dan penegakan. Justru momentum ini sekaligus menjadikan bahan sosialisasi bagi para pendukung maupun peserta pemilu. Bahkan pekan depan sudah akan digelar sosialisasi mengenai aturan alat peraga kampanye oleh penyelenggara pemilu. (Dhi)-f



KR-Ardhi Wahdan

Aliansi Relawan Ganjar Kota Yogya mendatangi kompleks Balaikota Yogya untuk klarifikasi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005